Bahasan: Pemkot Tak Sepelekan Hasil Musrenbang

PONTIANAK, SP - Wakil Wali Kota Pontianak, Bahasan mengatakan Pemkot Pontianak tidak akan pernah menyepelekan apa yang telah disampaikan dalam forum Musyawarah Rencana Pembangunan (Mus-

Hal 9 ■ **bahasan: pemkot**

renbang). Musrenbang harus dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kepentingan masyarakat.

"Musrenbang merupakan ajang untuk bermusyawarah berkaitan dengan skala prioritas pembangunan. Hal tersebut akan menjadi atensi Pemkot, sehingga tidak ada yang komplain ataupun termarjinalkan, seolah-olah daerahnya tidak diakomodir APBD Kota Pontianak," ucap Bahasan saat pembukaan Musrenbang Kecamatan Pontianak Tenggara di Hotel Mercure Kota Pontianak, Senin (10/2).

Dia menambahkan, dengan keterbatasan APBD Kota Pontianak tetap ada skala prioritas yang harus dikedepankan. Penentuan skala prioritas bisa dilakukan dalam musrenbang, sehingga pembangunan bisa berjalan dengan baik.

Selain itu, semua pihak juga harus menyosialisasikan program yang telah dirumuskan dalam musrenbang. Namun musrenbang sangat terbatas untuk mengakomodir usulan masyarakat.

Bahasan mengatakan, antara pemerintah daerah dan DPRD juga akan tetap melakukan sinergi. Karena pembahasan anggaran setiap tahun harus mendapatkan persetujuan DPRD. Sehingga persoalan pembangunan di Kota Pontianak akan berjalan dengan efektif.

"Antara pemerintah daerah dan DPRD seperti suami istri, sama-sama saling membutuhkan," katanya.

Ia menegaskan Pemkot Pontianak juga telah mengatensi semua camat dan lurah untuk mendeteksi seluruh saluran drainase di wilayah masing-masing. Dia juga meminta masyarakat untuk tidak menutup saluran drainase demi kepentingan pribadi.

Penutupan saluran drainase tentu bukan merupakan hal yang baik. Meskipun sumbangsih drainase terhadap genangan dii Kota Pontianak hanya 30 persen. Sisanya dikarenakan curah hujan yang ekstrim disertai dengan pasang air laut.

"Ini menjadi PR kepada kita semua, terutama Bappeda yang punya perencanaan untuk mencarikan solusi," ucapnya.

Menurut Bahasan, saat ini dana APBD Kota Pontianak yang terbatas baru bisa menjangkau 60 persen dari total 600 kilometer persegi total drainase. Dana tersebut dipergunakan untuk perawatan drainase.

Namun dengan keterbatasan dana APBD tersebut seluruh camat dan lurah telah diatensikan untuk melakukan gotong-royong. Sehingga dibeberapa kecamatan dan kelurahan tidak kembali terjadi genangan yang signifikan.

"Dari dana APBD baru bisa mengcover 60 persen untuk perawatan drainase, hal ini miris untuk kita semua," pungkasnya. **(din)**